

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangkong Réang merupakan jenis seni tradisional yang dipentaskan dalam bentuk helaran yang ditampilkan dengan cara arak-arakan menuju ruang terbuka atau lapangan dan diakhiri dengan sebuah pertunjukan.

Istilah Bangkong Réang berasal dari Bahasa Sunda yang terdiri dari dua kata yaitu *bangkong* dan *réang*. *Bangkong* sendiri berarti katak, dan *réang* berarti ramai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bangkong réang adalah katak yang ramai dengan suara yang saling bersahut-sahutan. Nama bangkong réang ini diambil pada mulanya karena petani padi sering mendengar suara katak yang ramai pada musim panen atau *tandur*. Kemudian hal tersebut diimitasikan kedalam alat musik (*waditra*) “keprak” yang menjadi khas dari kesenian Bangkong Réang. *Keprak* terbuat dari *awi wulung* (bambu hitam) yang dibentuk menjadi *dua wilah* sehingga menyerupai huruf “U” dan mempunyai ruang resonator sehingga saat dipukul dapat berbunyi seperti suara *bangkong* (katak).

Bangkong Réang berasal dari Banjaran, Kabupaten Bandung. Awalnya kesenian Bangkong Réang ini terdiri dari tiga *waditra* diantaranya yaitu, *keprak*, *kohkol caladi*, dan *kohkol belentuk*. Namun, karena adanya pergerakan penduduk, kesenian ini mulai tumbuh dan berkembang di Kampung Ciseureuh, Desa Bojong, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat yang kemudian mengalami beberapa perkembangan oleh kelompok seni Giri Kedaton, diantaranya adalah perkembangan *waditra* (alat musik) yang digunakan.

Kesenian bangkong réang di Kampung Ciseureuh ini dilakukan sebagai penghormatan kepada Dewi Sri atas panen yang melimpah serta ucap syukur masyarakat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat serta rezeki yang diberikan. Selain itu juga, kesenian bangkong réang menjadi salah satu sarana hiburan bagi masyarakat setempat. Kesenian ini memiliki persyaratan dan persiapan khusus sebelum pertunjukan dilaksanakan, yaitu menyiapkan sesajen berupa nasi tumpeng dan membakar dupa. Persyaratan tersebut dilaksanakan

dengan tujuan menghormati leluhur agar diberikan kelancaran pada saat pelaksanaan pertunjukan.

Bangkong Réang adalah salah satu kesenian yang memerlukan satu orang pimpinan. Pimpinan ini memegang peran penting untuk kelancaran pertunjukan. Masyarakat dan pelaku seni menyebutnya sebagai pupuhu. Tugas pupuhu bukan hanya pada tataran keseniannya saja, tetapi juga berkaitan dengan aspek-aspek lainnya, seperti sebagai perantara ritual dengan bacaan-bacaan doa yang dipanjatkan dengan tujuan menghormati Dewi Sri agar pertunjukan diberi kelancaran dalam pelaksanaannya. Selain seorang pemimpin upacara, ada juga pembaca prolog, *nayaga*, *juru kawih*, dan penari.

Terdapat beberapa keunikan yang khas dalam seni pertunjukan Bangkong Réang di Kampung Ciseureuh. Salah satu keunikannya yaitu memiliki aspek-aspek pertunjukan yang terdiri dari gerak, sastra, musik dan properti yang saling berkaitan. Aspek-aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara aspek dan keseniannya. Dikatakan saling berkaitan karena jika tidak ada unsur tersebut maka tidak dapat dikatakan sebagai pertunjukan Bangkong Réang. Keterkaitannya seperti tarian pada pertunjukan Bangkong Réang, syair lagu yang digunakan, baju yang digunakan, properti yang digunakan dan kekhususan garapan musik yang ditampilkan. Selain itu juga, ada beberapa perkembangan dari kesenian Bangkong Réang di Kampung Ciseureuh yaitu dengan menambahkan sistem nada pada pertunjukannya yaitu sistem nada *saléndro*. Dengan adanya sistem nada *saléndro*, permainan musik pada pertunjukan Bangkong Réang memiliki patokan atau tonalitas. Selain itu, penggunaan sistem nada pada kesenian Bangkong Réang di Kampung Ciseureuh menambahkan nilai musikal pada setiap karya yang dibawakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan kajian aspek-aspek kesenian Bangkong Réang, terutama menyoroti permasalahan tentang bagaimana keunikan seni pertunjukan Bangkong Réang dan garapan musiknya oleh kelompok seni Giri Kedaton.

1.2 Rumusan Masalah

Fokus dalam penelitian ini yaitu pertunjukan Bangkong Réang oleh kelompok seni Giri Kedaton di Kampung Ciseureuh, Desa Bojong, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan masalah tersebut maka pertanyaan peneliti yang dikemukakan adalah:

1. Bagaimana seni pertunjukan bangkong réang di Kampung Ciseureuh?
2. Bagaimana garap musik dalam seni pertunjukan bangkong réang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian seni pertunjukan bangkong réang di Kampung Ciseureuh ini dengan mendeskripsikan bagaimana pertunjukan bangkong réang oleh kelompok seni Giri Kedaton di Kampung Ciseureuh, diantaranya:

1. Mendeskripsikan seni pertunjukan bangkong réang di Kampung Ciseureuh.
2. Mendeskripsikan garapan musik dalam seni pertunjukan bangkong réang.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak dan berharap dapat menjadi pedoman. Maka dari itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Temuan data data dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti yang lain yang memiliki minat pada bidang yang sama, sehingga dapat lebih memahami dan mengembangkan lagi dalam penyajian pertunjukan kesenian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini tentunya sangat bermanfaat bagi penulis bahwasanya kesenian yang diangkat dan dikaji ini dapat menjadi suatu kesenian tradisional yang layak di perkenalkan kepada masyarakat luas dan menambah wawasan agar peneliti dapat menjadi pendidik yang lebih berkarakter dalam pembelajaran yang mencakup seni.

b. Bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik

Dapat membantu mengembangkan dan mempelajari dari penelitian tersebut dengan cara memperkenalkan kepada mahasiswa seni agar jika tersampainya kekayaan kesenian tradisional ini kepada mahasiswa, mahasiswa dapat tergugah melestarikan kesenian tradisional tersebut dengan cara mereka.

c. Bagi Tenaga Pendidik Departemen Pendidikan Musik

Penulis berharap apa yang disampaikan pada penelitian ini dapat menjadi suatu gagasan yang baik untuk dapat melestarikan dan mengembangkan kembali musik tradisional yang perlahan-lahan pudar oleh banyaknya pengaruh musik modern.

d. Bagi Departemen Pendidikan Musik

Dapat menambah materi pembelajaran pada kesenian tradisional untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa di Departemen Pendidikan Musik, Universitas Pendidikan Indonesia.

e. Bagi Masyarakat

Dapat bermanfaat bagi masyarakat luas agar kesenian Bangkong Réang ini dapat dilestarikan oleh masyarakat sendiri terutama masyarakat di Kampung Ciseureuh, Desa Bojong, Kecamatan Rongga, Kabupaten Bandung Barat agar kesenian ini tidak cepat punah dan tergeser oleh seiring berkembangnya zaman, karena sesuatu yang terlahir dari masyarakat, maka masyarakatnya sendirilah yang harus menjaganya dan mampu melestarikan kesenian tersebut agar dapat dikenal oleh masyarakat luas dan semoga menjadi acuan agar dapat di kolaborasikan dengan kesenian lain.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini direncanakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian diidentifikasi dan fokus masalah yang diteliti dirumuskan dalam

benetuk pertanyaan, selanjutnya menjelaskan tujuan dari penelitian serta manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II: KAJIAN TEORITIS

Berisi tentang penjelasan mengenai kata kunci pada judul. Pada bagian ini penulis mengumpulkan informasi berupa tulisan berdasarkan teori yang mengacu pada jurnal, buku dll.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dilakukan penulis untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data sesuai apa yang dibutuhkan. Disini penulis menggunakan metode deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, studi literature dan studi dokumentasi.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis pada saat melakukan observasi. Hasil dari penelitian tersebut akan dibahas sesuai dengan data yang diperoleh.

BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari data dan informasi yang telah diperoleh oleh penulis serta penjelasan mengenai apa yang diinginkan penulis.